

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin cepat ini, mempecepat pula perkembangan informasi di era globalisasi ini. Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini dapat begitu mudah di akses dalam hitungan detik, tidak terkecuali dengan perkembangan *trend fashion* yang dikemas melalui periklanan yang begitu menarik. Pengaruh globalisasi ini berimbas kepada pemenuhan kebutuhan gaya hidup anak *milenial* zaman sekarang, kecanggihan teknologi informasi yang tak terbatas, yakni dengan menayangkan berbagai macam *trend fashion*, yang menghadirkan penawaran barang-barang yang menggiurkan.¹

Aspek *fashion* semakin menyentuh kehidupan sehari-hari setiap orang. *Fashion* mempengaruhi apa yang kita kenakan, kita makan, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memandang diri sendiri. *Fashion* juga memicu pasar dunia untuk terus berkembang, produsen untuk memproduksi, pemasar untuk menjual dan konsumen untuk membeli. Cara berpakaian yang mengikuti *fashion* juga memperlihatkan kepribadian dan idealisme kita. *Fashion* sekarang ini adalah bisnis yang cukup besar dan menguntungkan.

Fashion cenderung berumur pendek dan tidak bersifat kekal karena *fashion* berkaitan dengan unsur *novelty* atau kebaruan. Jadi sebenarnya *fashion* bisa mencakup apa saja yang diikuti oleh banyak orang dan menjadi trend. *Fashion* sering dikaitkan dengan busana, karena busana cenderung

¹Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 15

bergerak dan selalu berubah setiap saat. Padahal selama ada sesuatu yang baru dan mampu melibatkan kesenangan banyak orang, itu bisa menjadi *fashion*.

Fashion terutama busana, merupakan sisi kehidupan masyarakat yang saat ini sedemikian penting sebagai salah satu indikator bagi muncul dan berkembangnya gaya hidup (*life style*) (Featherstone, 2001). *Fashion* merupakan sesuatu yang sering di sinonimkan dengan busana, padahal pengertian sesungguhnya *fashion* bisa mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan *adornment*, *style* maupun *dress*.²

Fashion atau mode adalah industry yang berkembang sejalan tuntutan perubahan jaman dan gaya hidup. Industry ini tidak hanya memproduksi pakaian beserta atributnya untuk melindungi atau menutupi tubuh, namun juga menciptakan citra, identitas, atau status sosial bagi pemakainya. Negara-negara Barat, yang dianggap maju dalam industri ini ditempatkan sebagai standart siklus *fashion* bagi Negara-negara lainnya.

Fashion merupakan salah satu hal penting yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Benda-benda seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukanlah sekadar penutup tubuh dan hiasan, lebih dari itu juga menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi, sehingga membentuk nilai-nilai yang ingin dikomunikasikan dari apa yang ditampilkan.

Fashion merupakan sebuah bentuk dari ekspresi individualistic dan digunakan individu untuk membedakan dirinya sendiri dan menyatakan

²Sovia Rosalin, Susilowati, dkk, *Komunikasi Bisnis Pendekatan Praktis*, (Malang: UB Press, 2020), 269

beberapa keunikan. *Fashion* mendefinisikan pesan sosial yang dimiliki seseorang karena pakaian yang berbeda yang dikenakan oleh orang yang berbeda memungkinkan adanya interaksi sosial yang berbeda pula (Barnard, 2009 : 57).

Tidak dipungkiri bahwa perkembangan *fashion* di Indonesia di pengaruhi dengan adanya globalisasi, banyak sekali kebudayaan yang masuk ke Indonesia yang dapat menyebabkan terbentuknya gaya hidup tersendiri dikalangan masyarakat, sehingga muncul banyak sekali kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat.

Fashion kini semakin berkembang mengikuti arus modernisasi. Perkembangan ini menjadikan masyarakat sebagai masyarakat yang selektif didalam menentukan gaya hidupnya. Gaya hidup sangat erat hubungannya dengan *fashion*, karena dengan adanya *fashion* akan menunjang penampilan seseorang agar lebih menarik dan menjadi *trend center* di masyarakat. Produk *fashion* termasuk produk yang dapat dikonsumsi dalam jangka panjang karena produk ini digunakan dengan pemakaian normal satu tahun. Produk *fashion* meliputi pakaian, sepatu, tas, aksesoris, dan lain-lain.

Setiap orang menganggap *fashion* sangat penting dan bermanfaat, misalnya saat seseorang melakukan wawancara kerja, cara berpenampilan tersebut saat melamar pekerjaan bisa diterima dengan *fashion* yang dikenakan karena pakaian yang dikenakan harus sesuai dengan pekerjaan tersebut. Setiap orang memiliki referensi agar *style*-nya tidak selalu sama. Banyak referensi pakaian yang bisa dicari oleh remaja-remaja, seperti pakaian untuk

pergi ke kampus, kerja, atau hangout. Mereka juga biasa melakukan *mix and match* untuk menunjang penampilan sehari-harinya.

Secara alami manusia memerlukan pakaian dan busana. Pakaian tersebut baik berfungsi sebagai melindungi tubuh (badan) dari panas atau dingin, ataupun sebagai estetika, memperindah orang yang memakainya, bahkan dapat meningkatkan status sosial, sesuai dengan jenis pakaian yang dikenakan.

Pada saat ini perkembangan *fashion* yang semakin pesat tentunya membawa dampak baik dan buruk. Dampak baiknya yakni, masyarakat Indonesia menjadi semakin *fashionable* disetiap penampilannya. Sedangkan dampak buruknya yaitu, masyarakat Indonesia cenderung lebih tertarik pada pakaian modern dibandingkan dengan pakaian tradisional. Hal ini terbukti berdasarkan pengamatan pribadi dan penelitian dari Banjarsari tahun 2013, *trend fashion* tanpa disadari akan mempengaruhi gaya berpakaian mahasiswa, terbukti dengan banyaknya mahasiswa saat ini lebih banyak menggunakan pakaian dengan jenis *skinny jeans, blouse, semi sweater, denim, varsity jacket, sneaker* serta hijab ala *street fashion*.³

Media promosi merupakan suatu hal yang paling penting dan banyak digunakan dalam mempromosikan produk mereka seperti baju, tas, sepatu, kerudung, dll. Yang mana pada zaman yang modern ini, semua pekerjaan dan kegiatan promosi dilakukan serba online. Di zaman modern ini perilaku masyarakat didukung dan dimanjakan oleh media online melalui

³Mey Fatmawati, "Pengaruh Gaya Hidup (Lifestyle) dan Budaya Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Batik di Kalangan Mahasiswa Kos di Rt 04 Rw 10 Nilasari Baru Gonila Kartasura Sukoharjo" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2014), 2.

gadget atau handphone, seakan-akan sudah menjadi budaya atau kebiasaan masyarakat saat ini.

Media online sendiri merupakan suatu saluran komunikasi yang terjadi secara online melalui alat berupa gadget atau handphone. Dalam masanya saat ini masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan media online berupa media sosial. Baik dikalangan anak, dewasa, sampai lanjut usia. Dalam perkembangan zaman seperti ini banyak orang memanfaatkan untuk mempromosikan produk mereka menggunakan media sosial berupa instagram salah satunya.

Kita peduli terhadap busana wanita muslimah ini sekarang sudah banyak dirusak oleh kita sendiri dengan memodifikasi *trend* masa kini bukannya dengan ketentuan syari'at islam yang ditetapkan dalam Al-Qur'an.⁴ Terlepas daripada itu banyak juga pakaian muslim yang juga terbawa arus modernisasi, banyak teman-teman yang menggunakan *kemko* (kemeja koko), rompi shalat, dan juga gamis saat kuliah maupun aktifitas sehari-hari karena sekarang menjadi trend fashion yang paling banyak digemari kaum pria, bagi mereka dengan menggunakan pakaian seperti itu sebagai sebuah kebanggaan menjadi seorang muslim dan menunjukkan eksistensinya mereka ditengah zaman modern. Dapat dikatakan, untuk berpenampilan keren sebagai warga Indonesia yang mempunyai kebudayaan yang beraneka ragam, bisa kita terapkan kalau ingin berpenampilan bagus dan sesuai perkembangan zaman dengan menggunakan busana muslim.

⁴Cahaya Kusumawati, "Analisis Wacana Rubrik Trend Fashion 2012 pada Majalah Noor No. 12 Edisi Khusus Fashion 2012" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 2.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil penelitian dari Renggi Anggraini tahun 2015, menunjukkan bahwa gaya berpakaian mahasiswi terbanyak adalah gaya berpakaian *jilboob* (39%), kemudian berpakaian syar'i (32%),⁵ dari data tersebut bisa diartikan bahwa mahasiswi atau wanita muslimah kini semakin banyak mengalami perubahan dalam gaya berpakaian dengan memodifikasi *trend* masa kini, dari data tersebut bisa diartikan juga gaya berpakaian saat itu lebih banyak gaya berpakaian *jilboob* yaitu *trend* mengenakan jilbab dengan padanan busana yang serba sempit, ketat, dan menerawang sedangkan untuk laki-laki kebanyakan menggunakan *style* yang casual, karena dinilai lebih praktis. Tapi, dengan begitu bukan berarti tidak menjaga penampilan setiap hari, bergaya casual juga merupakan seni dalam berpenampilan dan sangat menjadi favorit hampir semua laki-laki. Akan tetapi, banyak laki-laki yang menggunakan celana sobek-sobek padahal pakaian yang seperti itu kurang baik untuk digunakan apalagi seorang yang menjadi pendidik, karena itu akan menjadi contoh untuk murid-muridnya nanti. Seorang pendidik harus menggunakan pakaian yang formal serta rapi dalam kegiatan belajar mengajar. Contoh pakaian formal seperti kemeja yang dipadupadankan dengan celana kain serta menggunakan sepatu fantovel.

Dalam ajaran agama Islam, busana yang menutup aurat bukan semata-mata sebuah kultur, namun lebih dari itu merupakan tindakan ritual dan sakral yang dijanjikan pahala sebagai imbalannya dari Allah SWT. Indonesia dengan mayoritas masyarakatnya yaitu umat muslim khususnya perempuan sebagian besar melaksanakan kewajiban menggunakan jilbab dan berbusana

⁵Renggi Anggraini, "Hubungan Gaya Berpakaian Mahasiswi Terhadap Tindakan Kriminal Studi Kasus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta), i.

muslimah. Namun, busana yang mereka pakai sangat beragam dan telah mengalami perubahan dari zaman ke zaman. Beragam model busana muslimah saat ini, ada yang berpakaian kasual atau santai dan jilbab pendek namun ketat membentuk *press body* atau juga ada yang syar'i seperti menggunakan gamis longgar dan kerudung lebar.

Mahasiswa pada zaman sekarang tentunya juga mengikuti perkembangan *fashion* termasuk mahasiswa di IAIN Madura Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Banyak mahasiswa sekarang dengan gaya berpakaian yang bermacam-macam, bahkan pakaian saat ini sangat beragam dan sangat modis. Fenomena ini terdorong karena banyaknya perancang busana, model blogger *fashion* yang menyuarakan tren-tren *fashion* masa kini.

Perkembangan zaman yang pesat membuat orang-orang berlomba untuk menciptakan teknologi yang canggih sebagai bagian dari modernitas serta telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Kemudahan mengakses internet menjadi semakin mudahnya orang-orang untuk mengetahui perkembangan dunia. Dengan teknologi yang canggih seperti *smartphone* dan jaringan internet menjadi makanan sehari-hari orang-orang di era globalisasi sekarang ini.

Menurut Farley (1990, dalam Sztompka (2004), perubahan sosial adalah perubahan perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial pada waktu tertentu. Serta pengaruh globalisasi terhadap anak muda juga begitu kuat (Astuti dan Rps, 2018). Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa

Indonesia, perubahan yang terjadi saat ini berlangsung begitu cepat. Hanya dalam jangka waktu satu generasi banyak Negara-negara berkembang telah berusaha melaksanakan perubahan kebudayaan, padahal di Negara-negara maju perubahan demikian berlangsung selama beberapa generasi. Pada hakikatnya bangsa Indonesia, juga bangsa-bangsa lain, berkembang karena adanya pengaruh-pengaruh luar.

Perubahan pada remaja khususnya terlihat pada kebudayaan, perubahan ini bisa menjadi satu set perubahan perilaku yang mudah dilakukan. Misalnya, dalam cara berbicara atau berkomunikasi, berpakaian, makan, dan masuk identitas budaya seseorang. Seolah-olah mereka lupa akan budaya mereka sendiri, dan lebih senang menerapkan kebudayaan asing dalam kehidupan mereka.⁶

Salah satu penyebab terjadinya perubahan yang sangat pesat didalam perkembangan busana yaitu globalisasi. Globalisasi ini ditandai dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi. Adanya arus globalisasi ini tampaknya telah banyak mereduksi nilai-nilai moral kemanusiaan. Perubahan dan pergeseran budaya terasa sangat cepat dan jauh dari budaya asli kita. Sekarang ini majunya teknologi sangat mempengaruhi dunia *fashion*, sehingga *fashion* di Indonesia pun lebih *colorfull*. Macam-macam perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi terjadi pada aplikasi-aplikasi yang saat ini sangat banyak digunakan oleh masyarakat dari

⁶Annisa Fitrah Nurizka, "Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial," *Jurnal Analisa Sosiologi* 5, no 1 (April, 2016): 31, <https://media.neliti.com/media/publications/227595-peran-media-sosial-di-era-globalisasi-pa-1f4da2e5.pdf>.

mulai kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa yaitu aplikasi seperti facebook, path, instagram, twitter, blog.

Instagram sendiri adalah salah satu aplikasi media sosial yang saat ini paling laris dan banyak digunakan, dalam sehari-hari masyarakat Indonesia melalui instagram mampu mengupload atau membagikan foto dan video dari moment yang dimiliki. Media sosial instagram yang sudah menyatu dalam kehidupan kita dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, karena hampir di setiap aktivitas mereka diabadikan dan dipublikasikan ke dalam instagram dan berhasil meraih kepopulerannya tak lain karena kebiasaan masyarakat sekarang yang cenderung narsis. Fitur kamera pada *smartphone* yang semakin meningkat dan canggih dari segi kualitas menjadi salah satu penyebabnya, sehingga Mahasiswa Tadris IPS sangat ikut terpengaruh dalam hal ini, maka peneliti ingin mengubah dalam hal cara berpakaian yang sesuai kode etik Kampus IAIN Madura. .

Instagram sendiri dirilis pada tahun 2010, namun baru *booming* antara tahun 2015 hingga saat ini. Selain untuk periklanan dan berbisnis online, kini instagram juga berfungsi sebagai media hiburan. Dimana dan kapanpun kita dapat berfoto dan membagikannya kepada dunia dengan mengupload foto maupun video melalui instagram. Karena kebiasaan tersebut, banyak pembisnis memanfaatkannya dan menjadikan instagram sebagai salah satu *platform* yang wajib digunakan untuk mempromosikan bisnis mereka melalui akun instagramnya masing-masing.

Salah satu factor menjamunya berbagai trend busana dan hijab yakni, dengan munculnya beragam akun penjualan yang biasa disebut *online shop*.

Selain itu, dengan banyaknya selebriti dan *public figure* yang mengenakan busana dan hijab juga membuat penggemar atau masyarakat senantiasa tertarik untuk mengikutinya. Ketika urusan gaya busana sudah menjalari berbagai lapisan sosial masyarakat Indonesia, yang sedikit banyak menjadi potret dimana tengah berlangsungnya dinamika dalam dunia kehidupan atau globalisasi seperti terlihat pada bagaimana cara orang, baik sebagai individu maupun kolektif, menjalani dan mengekspresikannya.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan meneliti dengan judul **“Pengaruh *Fashion Style* dalam Instagram terhadap Perubahan Gaya Berpakaian Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019 IAIN Madura”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *fashion style* dalam instagram berpengaruh terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 IAIN Madura?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh *fashion style* dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *fashion style* dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruh *fashion style* dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 IAIN Madura.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.⁷ Adapun asumsi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Fashion style* dalam instagram sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal.
2. *Fashion style* dalam instagram sangat berpengaruh terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019 IAIN Madura.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang keberadaannya masih harus diuji secara empiris.⁸ Hipotesis dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : *Fashion style* dalam instagram memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Faktor internal dan faktor eksternal sangatlah berpengaruh dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 IAIN Madura.

⁷Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), 10

⁸Ibid, 11

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian pengaruh *fashion style* dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa Tadris Ips angkatan 2019 IAIN Madura antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya tentang pelaksanaan tata cara berbusana.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kampus

Sebagai informasi untuk pihak lembaga dalam menentukan kebijakan guna mencegah penyimpangan perilaku serta melakukan upaya untuk penanggulangan khususnya pelaksanaan tata tertib.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi agar mahasiswa dapat memahami lebih mendalam mengenai pelaksanaan tata tertib dalam aturan tata cara berbusana dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan agar terjadi pelaksanaan tata tertib yang baik dan benar sesuai peraturan yang telah dibuat oleh pihak kampus.

c. Bagi Peneliti

Sebagai informasi tentang pengaruh *fashion style* dalam instagram terhadap perubahan gaya berpakaian mahasiswa dan diharapkan dapat membantu peneliti lain yang akan meneliti hal serupa

untuk dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan alternative referensi.

d. Bagi Produsen / Penjual Baju

Sebagai bahan Informasi yang mungkin dapat digunakan bagi pihak manajemen pemasaran usaha dagang untuk melakukan strategi-strategi yang tepat untuk mengembangkan produknya. Selain itu bisa memberikan informasi bahan pertimbangan usaha dalam meningkatkan volume penjualan produk perusahaan dilihat dari faktor perubahan gaya berpakaian mahasiswa yang dilihatnya pada media sosial instagram.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Pada sebuah penelitian perlu memaparkan mengenai ruang lingkup penelitian agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan jelas, terarah dan tepat sasaran. Dengan begitu dapat menghindari pembahasan diluar topik. Adapun yang termasuk kedalam ruang lingkup penelitian ini yaitu batasan variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

1. Batasan Variabel

Dalam melakukan penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi batasan dalam penelitian ini. Yaitu *Fashion style* dalam Instagram dan Perubahan gaya berpakaian Mahasiswa. *Fashion style* dalam Instagram sebagai variabel bebas (X) dan Perubahan gaya berpakaian sebagai variabel terikat (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek atau populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kampus IAIN Madura.

H. Definisi Istilah

Adanya definisi istilah bertujuan untuk menghindari kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, definisi istilah tersebut sebagai berikut:

1. *Fashion* merupakan produk yang mengandung ketidak pastian dalam kehidupan sosial dan lebih merupakan pilihan yang menciptakan perbedaan-perbedaan.⁹
2. *Style* (gaya) adalah setiap karakteristik tertentu atau tampilan dalam pakaian atau aksesoris.¹⁰
3. Menurut Jubilee Enterprise (2012), instagram adalah komunitas yang saling berbagi foto antara satu anggota dengan anggota lain dari seluruh dunia. Instagram menyerupai galeri raksasa dimana setiap orang bisa melihat hasil karya pengguna instagram yang lain dan menciptakan jaringan pertemanan. Instagram memiliki fungsi untuk memotret dan mengolah foto agar terkesan antic (vintage) dan menyebarkannya ke komunitas.¹¹
4. Gaya berpakaian merupakan sebuah bahan penilaian awal seseorang dalam berbusana dan menjadi cara untuk mengekspresikan diri seseorang untuk berhias agar tampilannya lebih dipandang dan terlihat *fashionable*.

⁹Ishomuddin, “Pembangunan Sosial Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean”, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016), 88

¹⁰ Cholilawati, “Teori Warna Dalam Penerapan Fashion”, 38

¹¹Ita Rahmawati, dkk, “Efektivitas Penggunaan Media Sosial untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang”, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 23

I. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dipaparkan dalam penelitian ini terdiri dari

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan tahun, Penelitiannya	Persamaan	Perbedaan
1	Septi Rahayu, Pengaruh <i>Trend Fashion</i> dan Pergaulan terhadap Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Skripsi, 2020.	Sama-sama meneliti fashion dan menggunakan metode kuantitatif.	Objek penelitiannya Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi angkatan 2016-2019, sedangkan penelitian ini objeknya angkatan 2019.
2	Ajriah Muazimah, Pengaruh <i>Fast Fashion</i> terhadap Budaya	Sama-sama meneliti tentang	Metode yang digunakan kualitatif-analitif dengan teknik kepustakaan yang

	Konsumerisme dan Kerusakan Lingkungan Di Indonesia, Jurnal, 2020.	fashion.	bersifat deduktif dengan sifat deskriptif analitikal, sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.
3	Andri Iswal Khoiri, Dampak Instagram terhadap Trend Berpakaian Islami Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016, Lampung, Skripsi, 2019.	Sama-sama meneliti Instagram dan trend busana.	Metode yang digunakan purposive sampling dan objek penelitiannya Mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2016, sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan objek penelitiannya Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019

1. Septi Rahayu, Pengaruh *Trend Fashion* dan Pergaulan terhadap Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, objek penelitiannya adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Islam UIN STS Jambi dengan jumlah 1585 Mahasiswi, teknik sampling menggunakan purposive sampling sebanyak 94 responden dengan pengambilan data menggunakan kuisisioner yang terkandung 20 item pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5 dan diuji oleh validitas dan

realibitas, sedangkan teknik analisis data untuk menjawab hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya adalah Mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 dengan menggunakan metode kuantitatif.

2. Ajriah Muazimah, Pengaruh *Fast Fashion* terhadap Budaya Konsumerisme dan Kerusakan Lingkungan Di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk strategis bisnis yang mengikuti trend terbaru dengan respon terbaik terhadap permintaan konsumen melalui harga, sehingga dengan harga terjangkau menjadi umum dikalangan masyarakat modern terutama kaum milenial sebagai bagian dari eksistensialisasi diri, sehingga menjadikan masyarakat berperilaku konsumtif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif-analitis dengan menggunakan teknik kepustakaan yang bersifat deduktif dengan sifat deskriptif analitis, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi lapangan, studi pustaka, dokumen dan wawancara, primer maupun sekunder, teori dan perspektif yang penulis gunakan adalah konstruktivisme dengan tingkat analisa sistem internasional, sedangkan penelitian ini bertujuan agar calon guru khususnya Mahasiswa Tadris IPS berpenampilan yang baik sesuai kode etik Kampus IAIN Madura.

Andri Iswal Khoiri, Dampak Instagram terhadap Trend Berpakaian Islami Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik sampling menggunakan metode purposive sampling, sample yang digunakan adalah mahasiswi komunikasi penyiaran islam angkatan 2016

UIN Raden Intan Lampung yang menggunakan Instagram sebagai Trend berpakaian mereka, teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara melalui App WhatsApp, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan adalah mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 IAIN Madura.